

## RELASI MAKNA DALAM LIRIK LAGU CIPTAAN DENNY CAKNAN DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN DI SMA

Defita Sulistyaningrum dan Desyarini Puspita Dewi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: [defitasulistyaningrum@gmail.com](mailto:defitasulistyaningrum@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang relasi makna yang terdapat didalam lirik lagu Ciptaan Denny Caknan bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk relasi makna yang terdapat di dalam lirik lagu ciptaan Denny Caknan . (2) mengetahui implikasi hasil analisis relasi makna dalam pembelajaran di SMA. Sumber data yang digunakan adalah mendengarkan lirik lagu ciptaan Denny Caknan yang di unggah melalui akun media youtube Denny Caknan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang diambil. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dengar dan catat. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat variasi bentuk relasi makna berupa antonim, sinonim, hiponim, homonim, dan polisemi dalam lirik lagu ciptaan Denny Caknan yang berkaitan dengan materi pembelajaran di SMA. Hasil identifikas ini dapat digunakan sebagai bentuk referensi bahan ajar bagi pendidik mengenai materi jenis-jenis makna kelas X SMA pada Capaian Pembelajaran menganalisis jenis-jenis makna yang terdapat pada lirik lagu.

**Kata Kunci** : Relasi Makna, Lirik Lagu, Denny Caknan

### PENDAHULUAN

Bahasa ialah kemampuan yang dimiliki manusia dalam berkomunikasi dengan manusia lain serta sebagai alat yang bermanfaat untuk menyampaikan pesan, perasaan dan pemikiran. Terdapat dua cara berkomunikasi, pertama berkomunikasi secara lisan, dan yang kedua berkemukasi secara tulis. Berbahasa lisan terdiri dari kemampuan berbicara dengan cara berbicara dan menyimak, sedangkan berbahasa dengan tulis meliputi kemampuan berbicara dengan cara membaca dan menulis. Berkomunikasi secara lisan yaitu dilakukan untuk menuangkan ide-ide, pikiran, gagasan, dan perasaan yang dinyatakan dengan bentuk kata bertujuan yaitu agar pendengar dapat memahami apa yang sedang dibicarakan. Sedangkan berkomunikasi secara tulis dilakukan dengan cara seseorang menyampaikan kalimatnya dengan cara di tulis. Dengan bahasa, manusia bisa mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan lisan ataupun tertulis terhadap orang lain (Chadijah, dalam Jumriati, 2020: 2). Berbahasa merupakan sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan sebuah pesan yang dapat diungkapkan dengan cara lisan dan menyampaikannya menggunakan simbol-simbol bahasa isyarat yang melibatkan gerakan anggota tubuh agar seseorang bisa memahami apa yang dibicarakan. Mengkaji sebuah karya sastra berupa lagu merupakan suatu hal yang menarik karena di dalam lirik lagu berisi makna-makna yang memiliki arti tersendiri yang mana biasanya seseorang sering mengartikan makna yang berbeda menurut pandangan dan pemikirannya dalam lirik lagu. Lirik lagu merupakan bentuk karya sastra dari puisi yang didalamnya berkaitan dengan unsur batin dan unsur fisik. Puisi merupakan sebuah imajinasi dituangkan kedalam sebuah tulisan yang memiliki makna tersendiri, Selain mengandung makna yang ingin disampaikan oleh pengarang, puisi juga disusun sedemikian rupa dengan penyepadanan bunyi, puisi merupakan salah satu dari bentuk fiksi yang mengandung makna tersirat, puisi dapat menjadi motivasi bagi para pencinta tulisan, terutama para pembaca yang tertarik untuk mengetahui arti dan amanat yang tersirat dari suatu puisi menurut Pradopo dan puisi (dalam Setiawan, Sudrajat, dan Sukawati 2020 : 315). unsur batin adalah

untuk mengungkapkan berdasarkan suasana hati, perasaan, dan suasana jiwa yang dirasakan oleh seseorang, didalam unsur batin ada tema, perasaan (feeling), nada dan suasana, serta amanat. Sedangkan unsur fisik adalah unsur-unsur secara visual dan literal yang dapat dipahami sebagai bagian dari puisi yang utuh, didalam unsur fisik ada perwajahan puisi (tipografi), diksi (pilihan kata), dan imaji (gambaran). Adapun penelitian mengenai relasi makna dalam sebuah lirik lagu perlu dilakukan guna untuk memberikan wawasan terhadap pembaca. Karena di dalam lagu terdapat lirik yang mengandung sebuah makna. Dan dari makna yang terkandung di sebuah lirik lagu dapat kita pahami makna isi lagu secara konkret, apa isi lagu dalam lirik, dan di tunjukkan untuk siapa lirik lagu tersebut. Makna lirik lagu dapat dianalisis menggunakan kajian relasi makna, Relasi Makna sendiri merupakan cabang dari ilmu linguistik. Oleh karena itu, semantik merupakan ilmu yang mempelajari terkait makna dan berkaitan dengan bentuk penggunaan kalimat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan menurut Allan (dalam Saifullah 2018 : 1) pada bukunya *Natural Language Semantics*, menjelaskan bahwa makna yang terdapat dalam bahasa manusia itu mengacu terhadap "*natural languages*", yaitu bahasa alamiah seperti dipahami serta dimaknai oleh para pengguna bahasa pada proses komunikasi. Maksudnya bahasa yang dituturkan yaitu bahasa yang biasa dipergunakan pada kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dan bahasa yang mudah dipahami.

Setiap bahasa mempunyai relasi makna antara sebuah kata dengan kata. Menurut pendapat (Chaer, dalam Jumriati, 2020: 3) apabila relasi makna menyangkut terkait kesamaan makna (sinonim), kebalikan makna (antonim), dan kegandaan makna (polisemi dan ambiguitas), kelainan makna (homonim), kelebihan makna (redundansi). Pendapat lain diungkapkan (Parera, dalam Saputri & Admojo, 2021: 135) membagi pembahasan makna terdiri dari dua bagian, yakni makna leksikal dan makna gramatikal. Makna relasi leksikal dibahas terkait hakikat makna, hubungan antarmakna, dan perkembangan antarmakna. Dalam relasi gramatikal, ada makna dari segi pembentukan kata dan struktur kalimat. Makna leksikal (hubungan antarmakna) ialah manifestasi pemikiran melalui bentuk persamaan, lawan kata, kecakupan makna, dan kejaminan makna. Jenis-jenis relasi makna diantaranya ialah sinonim, antonim, hiponim, polisemi, homonim atau homograf.

Relasi makna bisa kita temui dalam kehidupan sehari-hari seperti pada teks bacaan, pengumuman, slogan, maupun pada suatu lirik lagu. Relasi makna dalam sebuah lirik lagu termasuk kedalam kajian semantik. Peneliti akan mengkaji relasi makna pada lirik lagu ciptaan Denny Caknan melalui judul penelitian yaitu ***Relasi Makna Dalam Lirik Lagu Ciptaan Denny Caknan dan Implikasinya Pada Pembelajaran di SMA***. Hal ini dijadikan penelitian yang berkelanjutan karena terkait dengan relasi makna yang memiliki manfaat sangat penting agar siswa dapat memahami makna dari setiap lirik lagu, jika penelitian ini tidak dilakukan maka siswa akan kesulitan dalam memahami lirik lagu yang didengarkan. Oleh karena itu, penelitian terkait dengan relasi makna sangat penting dan berpengaruh dalam pembelajaran guna untuk memahami jenis-jenis makna dan pengimplenetasian pada pembelajaran di SMA. Penelitian dilakukan dengan bersumber data melalui 7 lirik lagu ciptaan Denny Cakna saat ini lagu-lagu Denny Caknan sangat eksis didengar masyarakat nasional. Lagu yang masih trend sampai sekarang ini dan untuk dilakukan penelitian yakni antara lain lirik lagu yang berjudul Kartoyono Medot Janji, Los Dol, Satru, Kalih Welas, Cundamani, dan Wirang, Sampek Tuwek. Di dalam lirik lagu Denny Caknan tersebut terdapat lirik lagu yang mengandung berbagai relasi makna yang unik hingga peneliti memiliki ketertarikan dalam mengkaji relasi pada lirik lagu ciptaan Denny Caknan dan mengimplikasikan pada proses materi pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X terkait relasi makna, guru bisa menggunakan lagu sebagai media pembelajaran maupun bahan ajar.

Penggunaan media pembelajaran bisa meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran hingga siswa lebih aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran. Lagu-lagu ciptaan Denny Caknan digunakan sebagai media pembelajaran dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran, lagu-lagu ini dinilai sesuai agar digunakan sebagai media pembelajaran karena didalamnya terdapat relasi makna. Sementara itu lagu-lagu ciptaan Denny Caknan dinilai sangat populer dan banyak didengar oleh masyarakat dari banyak kalangan, termasuk untuk siswa jenjang sekolah menengah atas.

Penggunaan lagu-lagu ciptaan Denny Caknan sebagai media pembelajaran memudahkan guru untuk menerapkan beberapa materi untuk dipelajari yang terdapat pada relasi makna berupa materi antonim, sinonim, hiponim, polisemi, serta homonim atau homograf. Dengan demikian siswa diminta untuk menganalisis relasi makna yang terkandung pada lirik lagu ciptaan Denny Caknan. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu mudah dipahami sehingga tidak menyulitkan siswa dalam proses menganalisa relasi makna pada suatu lirik lagu. Penelitian ini bisa diimplikasikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas X jenjang SMA kurikulum merdeka belajar, dengan tujuan pembelajaran 4.6 menggunakan jenis-jenis makna (konotatif, denotatif, gamatikal, dan leksikal, kias dan lugas, referensial dan nonreferensial, umum dan khusus, perubahan dan pergeseran makna kata, serta hubungan makna kata) pada kalimat baik dengan lisan ataupun tertulis. Peserta didik lebih mudah memahami materi yang berkaitan dengan jenis makna jika pendidik menjelaskan secara langsung dan mempraktikkan dengan melakukan analisa pada suatu lirik lagu untuk mencari arti atau makna dari lirik lagu tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu dengan cara menganalisis data-data yang terdapat di dalam lirik lagu Ciptaan Denny Caknan yang dianalisis makna yang terikat dengan materi antonim, sinonim, hiponim, homonim, dan polisemi. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis dengar dan mencatat, peneliti mampu menganalisis hal-hal didasarkan pada data-data relasi makna yang ditemukan dari objek penelitian. Dalam penyediaan data, peneliti menggunakan situs jejaring social *youtube*. Kemudian, Pada penelitian ini mengacu pada menganalisis makna kata yang terdapat di dalam lirik lagu yang di dengarkan melalui aplikasi *youtube*, maka dari itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dengar dan mencatat. Dengan teknik dengar dan mencatat, peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan kata yang memiliki makna berkaitan dengan jenis relasi makna dianalisis yaitu berupa kata yang di tulis dalam lirik lagu tersebut, kemudian nantinya data dari kata yang diambil dalam lirik lagu tersebut disimpan di dalam lembar lampiran sebagai bukti mendengar dan mencatat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Relasi Makna Yang Terdapat di Dalam Lirik Lagu Ciptaan Denny Caknan.**

Relasi makna merupakan cabang ilmu semantik yang membahas tentang sebuah makna yang ada di dalam kata atau kalimat, relasi makna merujuk pada hubungan antara berbagai makna, seperti kata, frasa, atau konsep pada sebuah bahasa. Relasi makna berkaitan dengan pemaknaan dalam sebuah kalimat, artinya setiap kata yang ditulis dalam kalimat memiliki arti makna pada sebuah kalimat sehingga dapat untuk menyampaikan pesan atau makna dengan jelas dalam kalimat tersebut, jenis relasi makna yang termasuk misalnya antonim, sinonim, hiponim, homonim, dan polisemi. kelima jenis

relasi makna tersebut yang akan dijadikan patokan peneliti dalam menganalisis bentuk relasi makna yang ditemukan dalam tujuh lirik lagu ciptaan Denny Caknan pada aplikasi *youtube*. Berikut tabel data yang telah di analisis.

**Tabel 3.1 Analisis Data**

No.	Jenis Relasi Makna	Jumlah data
1.	Antonim	5
2.	Sinonim	8
3.	Hiponim	13
4.	Homonim	6
5.	Polisemi	8

Peneliti menemukan jumlah data yang ditemukan setelah di analisis yaitu terdapat data Antonim yang ditemukan dengan jumlah 5 data, Sinonim dengan jumlah 8 data, Hiponim dengan jumlah 13 data, Homonim dengan jumlah 6 data, dan Polisemi dengan jumlah 8 data. Berikut analisis relasi makna :

### 1. Antonim

Antonim merupakan bentuk jenis relasi makna yang sering disebut dengan lawan kata antara dua kata yang memiliki makna berlawanan antara satu sama lain. Bentuk relasi makna yang terdapat pada lirik lagu ciptaan Denny Caknan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya :

#### Lirik Lagu Kartoyono Medot Janji

Antonim digunakan untuk menuliskan kalimat yang memiliki sebuah bentuk lawan kata yang memiliki makna berlawanan dari kata yang di tuliskan. Salah satunya dalam deskripsi lirik lagu Kartoyono Medot Janji ciptaan Denny Caknan. Berikut beberapa data antonim yang diambil dari data lirik lagu Kartoyono Medot Janji Ciptaan Denny Caknan.

*“Mbiyen aku jek betah, Suwe-suwe wegah.”*

*(Data 1. Lagu Kartoyono Medot Janji)*

Dalam lirik lagu tersebut memiliki dua makna yang berbeda namun dalam kata tersebut memiliki makna yang berlawanan pada kalimat *“Mbiyen aku jek betah”* memiliki arti “Dahulu saya merasakan nyaman” kemudian pada kalimat *“Suwe-suwe wegah”* memiliki arti “lama kelamaan tidak mau atau sudah tidak nyaman” kedua kalimat tersebut memiliki bentuk keterkaitan makna dalam lirik lagu Kartoyono Medot Janji yang didalamnya membahas tentang perasaan dari pencipta lagu tersebut, dalam kalimat *“mbiyen aku jek betah”* memiliki makna tersendiri yang dialami oleh pencipta lagu yaitu menggambarkan perasaan pencipta lagu yaitu merasakan kenyamanan yang dirasakan ketika dekat dengan seseorang. Seseorang yang di maksud dalam lirik lagu tersebut yaitu sebagai kekasih dari pencipta lagu tersebut. Kemudian pada kalimat kedua dalam lirik lagu *“suwe-suwe wegah”* memiliki makna tersendiri yang dialami oleh pencipta lagu yaitu menggambarkan perasaan yang sedang dialami oleh pencipta lagu, awal mula pencipta lagu merasakan kenyamanan dengan seseorang yaitu kekasihnya dalam lirik lagu yang digambarkan kemudian lama kelamaan pencipta lagu tersebut merasakan ketidaknyamanan dengan kekasihnya karena dari tingkah lakunya yang membuat kecewa sehingga pencipta lagu merasakan ketidaknyamanan lagi dan memutuskan untuk meninggalkan kekasihnya. Maka dari penjabaran kedua kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda namun makna tersebut memiliki

keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Satru.

### Lirik Lagu Satru

*“Tulung percoyo aku sayang awakmu, Buktine sampeyan nglirik liyane.”* (Data 2. Lagu Satru ).

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna antonim dari kalimat **“Tulung percoyo aku sayang awakmu”** artinya “tolong percaya aku hanya mencintaimu” kemudian pada kalimat **“Buktine sampeyan nglirik liyane”** artinya “buktinya kamu mengagumi wanita lain atau ada wanita lain dihatimu” pada lirik lagu tersebut menandakan adanya lawan kata dari makna *“hanya kamu dihatiku”* >< *“ada wanita atau orang lain dihatimu.”* Oleh karena itu lirik lagu tersebut memiliki arti makna yang dialami oleh pencipta lagu dari arti makna pertama menceritakan bahwa pencipta lagu mengungkapkan perasaan untuk meyakinkan dengan seorang kekasihnya yang diajak bicara. Kemudian arti makna pada kalimat kedua memiliki makna bahwa omongan dari pencipta lirik lagu tersebut tidak dapat dipercaya dengan alasan bahwa kekasihnya mengetahui dari bukti-bukti yang telah diketahui oleh kekasihnya yaitu buktinya seorang pencipta lirik lagu tersebut terkadang masih melihat atau mengamati jika ada wanita lain, pengungkapan kalimat dari kekasihnya tersebut telah dilakukan dengan bukti mengamati seorang pencipta lirik lagu yang disebutkan sebagai seorang kekasihnya. Dari kalimat pertama yang diucapkan oleh pencipta lirik lagu tersebut dari kalimat **“Tulung percoyo aku sayang awakmu”** dapat dikatakan kurang untuk meyakinkan kekasihnya karena pada kalimat kedua **“Buktinya kamu menggumi wanita lain atau ada wanita lain dihatimu”** dari kalimat tersebut seorang kekasih telah memiliki bukti yang telah dimiliki atau bukti yang selama ini seorang kekasih mengamati tingkah laku yang dilakukan dari pencipta lagu ketika tidak ada kekasihnya dan ternyata ucapan dari pencipta lirik lagu tersebut tidak dapat dipercaya karena kekasihnya memiliki bukti-bukti yang terkait dengan tingkah laku dari pencipta lagu tersebut. Maka penjabaran dari kedua kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda namun makna tersebut memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Wirang.

### Lirik Lagu Wirang

*“Slalu ngancani ilang endinge.”* (Data 3. Lagu Wirang).

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna antonim pada kata **“slalu ngancani”** yang artinya “selalu menemani atau selalu ada” dan pada kata **“ilang endinge”** yang artinya “akhirnya hilang” kedua kata saling berlawanan kata dari arti makna kata *ada* >< *hilang*. Pencipta lirik lagu tersebut pada kalimat pertama “selalu menemani atau selalu ada” menceritakan perasaan yang dialaminya yaitu ketika pencipta lagu bertemu dengan seorang wanita yang menurutnya akan menjadi wanita pujaan hatinya dengan begitu dalam lirik lagu ini tindakan apapun yang dilakukan oleh pria demi mendapatkan hati dari seorang wanita yang diincarnya untuk dijadikan pujaan hati atau kekasih pria tersebut. Maka tindakan yang sering dilakukan pria yaitu seperti selalu menemani kemanapun wanita itu pergi, selalu menemani ketika wanita itu sendirian, selalu ada ketika wanita itu membutuhkan bantuan, dan selalu mengajak wanita itu berbicara setiap harinya dengan tujuan agar wanita yang diinginkan menjadi kekasihnya. Namun akhirnya seperti pada kalimat kedua yang

memiliki arti makna “akhirnya ilang” menceritakan bahwa wanita yang diinginkan oleh pria tersebut akhirnya meninggalkan dan memilih pergi dari kehidupan pria tersebut. Maka dari penjabaran kedua kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda namun makna tersebut memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut.

Selain jenis antonim yang sudah dibahas seperti analisis di atas, dalam bab ini juga membahas mengenai analisis relasi makna jenis sinonim. Jenis sinonim ini berbeda dengan jenis antonim yang merupakan persamaan dari kata yang berbeda namun memiliki inti makna yang sama. Berikut pembahasannya dalam data sinonim yang ditemukan datanya dari grub lirik lagu yang di dengarkan melalui aplikasi *youtube*.

## 2. Sinonim

Sinonim merupakan bentuk jenis relasi makna yang sering disebut dengan persamaan kata antara dua kata yang memiliki makna kata yang sama antara satu sama lain. Bentuk relasi makna yang terdapat pada lirik lagu ciptaan Denny Caknan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya.

### Lirik Lagu Kartoyono Medot Janji

*“Mergo wis tau, wis tau jeru.”* (Data 6. Lagu Kartoyono Medot Janji)

Dalam lirik lagu tersebut jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dari kalimat “**mergo wis tau**” yaitu memiliki arti “Sudah pernah”, dan pada kalimat kedua “**wis tau jeru**” memiliki arti “sudah pernah lebih dalam” kedua kalimat tersebut dalam pengucapannya berbeda namun memiliki persamaan makna yang sama yaitu “**Sudah Pernah merasakan**”. Dari kalimat tersebut lirik lagu ini menceritakan seseorang yang sudah pernah menjalin hubungan asamara dengan wanita yang dimaksud dalam lagu tersebut, pengungkapan seseorang dalam lagu ini dialami oleh seorang pria yang perasaannya merasa kecewa dengan wanita atau kekasih yang diceritakan didalam lagu ini karena wanita tersebut telah mengkhianati janjinya akhirnya pria ini menceritakan dirinya walaupun wanitanya telah memutuskan untuk meninggalkannya namun perasaan seorang pria didalam lagu ini tidak merasakan kekecewaan yang lebih mendalam. Hal tersebut karena seorang pria berkata dengan dirinya sendiri bahwa walaupun wanita itu meninggalkannya yang penting seorang pria dilirik lagu ini sudah pernah merasakan bersamanya atau sudah pernah menjalin hubungan asmara lebih dalam dengan wanita pada lirik lagu ini. Maka dari penjabaran kedua kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang sama walaupun pengucapannya berbeda dan makna tersebut memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Los Dol.

### Lirik Lagu Los Dol

*“Tenan dek elingo, yen mantan nakokno, kabarmu tandane iku ora rindu.”*

*“Nanging kangen kringet bareng awakmu.”* (Data 9. Lagu Los Dol)

Dalam kedua kalimat lirik lagu tersebut termasuk bentuk relasi makna sinonim, karena pada kalimat kesatu terdapat kata “**rindu**” dan kalimat kedua terdapat kata “**kangen**” kedua kata tersebut memiliki makna yang sama yaitu ingin berjumpa dengan seseorang yang dimaksud dalam lagu tersebut. Kalimat dalam lirik lagu ini pengucapannya berbeda namun maknanya sama kalimat yang

pertama menceritakan tentang perasaan yang dialami oleh wanita yang diceritakan dalam lirik lagu ini seorang wanita sedang memikirkan bahwa mantanya akankah merindukannya setelah tidak bersamanya namun pada kalimat pertama dalam lirik lagu ini termasuk bentuk kalimat yang diucapkan oleh seseorang untuk meyakinkan bahwa mantan dari wanita tersebut aslinya tidak merindukan dengan wanita tersebut kemudian pada kalimat kedua dalam lirik lagu ini seseorang menegaskan kepada seorang wanita yang masih memikirkan mantannya apakah merindukannya tetapi seseorang tersebut berkata jika mantan wanita dalam lagu ini menanyakan kabarnya hal itu bukan berarti mantan dari wanita tersebut kangen dengannya melainkan mantan tersebut hanya kangen ketika sedang bermain bersamanya yang keadaan itu tidak akan pernah dilupakan oleh mantan dan wanita tersebut. Alasan seseorang dalam lirik lagu ini menegaskan kepada seorang wanita agar wanita ini tidak selalu kepikian dengan mantan kekasihnya dulu. Maka dari penjabaran kedua kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang sama walaupun pengucapannya berbeda dan makna tersebut memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Kalih Welas.

### **Lirik Lagu Kalih Welas**

*"Iso ngrumat lan baturi."* (Data 11. Lagu Kalih Welas)

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna sinonim pada lirik lagu tersebut mengandung makna yang sama yaitu kata **"iso ngrumat"** memiliki arti "bisa merawatnya, bisa menjaganya, dan menemaninya" kemudian pada kata **"baturi"** memiliki arti makna "dapat menemani, melayani, dan peduli" kedua arti makna tersebut memiliki kesamaan makna yaitu dapat menemani. kata yang ditulis dalam lirik lagu tersebut pengucapannya sama menggunakan Bahasa Jawa namun ketika diucapkan berbeda dalam bentuk katanya. Pada kata pertama **"ngrumat"** memiliki arti "merawatnya atau menjaganya" kata tersebut menceritakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam lirik lagu ini sebagai pembuktian bahwa seseorang yang diceritakan dalam lirik lagu ini bisa merawatnya atau menjaga kekasihnya dengan keyakinan dari hati seseorang tersebut. Kemudian pada kata kedua **"baturi"** memiliki arti "menemani, melayani, peduli" hal ini menceritakan bahwa seseorang dalam lirik lagu ini berusaha untuk selalu ada dan selalu menjaga wanita yang menjadi kekasihnya dari ketulusan perlakuan yang dilakukan seorang pria tersebut termasuk bukti bahwa betapa cintanya pria tersebut dengan seorang wanita yang diceritakan dalam lirik lagu ini. Maka dari penjabaran kedua kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang sama walaupun pengucapannya berbeda dan makna tersebut memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut.

Selain jenis sinonim yang sudah dibahas seperti analisis di atas, dalam bab ini juga membahas mengenai analisis relasi makna jenis hiponim. Jenis hiponim ini berbeda dengan jenis sinonim yang merupakan persamaan dari kata yang berbeda namun memiliki inti makna yang sama. Berikut pembahasannya dalam data hiponim yang ditemukan datanya dari lirik lagu yang di dengarkan melalui aplikasi *youtube*.

### **3. Hiponim**

Hiponim merupakan bentuk jenis relasi makna yang sering disebut dengan sebuah kata yang memiliki lingkup inti dari makna tersebut kemudian makna tersebut dikelompokkan (diklasifikasikan)

kedalam bentuk jenis makna tersebut misalnya klasifikasi dari bentuk makna hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya. Bentuk relasi makna yang terdapat pada lirik lagu ciptaan Denny Caknan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya. Berikut beberapa data yang ditemukan dan analisisnya:

### **Lirik Lagu Los Dol**

Pengelompokkan (klasifikasi) bentuk makna dari kata yang di analisis pada lirik lagu Los Dol ciptaan Denny Caknan kata yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut yang memiliki inti makna pengelompokkan atau klasifikasi dalam sebuah objek. Hal tersebut digunakan agar masyarakat mampu memahami pengelompokkan dari inti makna dalam kalimat. Bentuk relasi makna yang terdapat pada lirik lagu ciptaan Denny Caknan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya.

*“Senadjan mbok ganti tukang las, bakul sayur, lan tukang gas, titeni bakale ngerti.”*

(Data 18. Lagu Los Dol)

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna hiponim yaitu pada kalimat **“tukang las, bakul sayur, lan tukang gas”** termasuk ke jenis pengklasifikasian sebutan sebagai seorang pedagang. Lirik lagu ini menceritakan tentang seorang pria yang merasa kecewa dengan kekasihnya karena pria yang diceritakan dalam lirik lagu ini merasa diselingkuhi oleh kekasihnya, dalam lirik lagu ini seorang pria mengetahui bahwa kekasihnya selingkuh melalui *handphone* nya ketika seorang pria sedang bersama kekasihnya tiba-tiba pria tersebut mengetahui notifikasi *whattapps* dari nama samaran yang ditemukan yaitu seperti nama **“tukang las, bakul sayur, lan tukang gas”** agar pria tersebut tidak mengetahui bahwa itu mungkin selingkuhannya namun pria tersebut semakin curiga dengan nama samaran yang banyak dari notifikasi *handphone* nya. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna sama walaupun pengucapannya berbeda makna tersebut memiliki arti makna yang sama dan memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut.

Dalam data ke delapan belas, relasi makna yang ditemukan dalam lirik lagu Los Dol ciptaan Denny Caknan yang memiliki bentuk jenis relasi makna hiponim terdapat pada kata dalam lirik lagu ciptaan Denny Caknan yang analisisnya memiliki inti pengelompokkan makna yang sama. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Kartoyono Medot Janji.

### **Lirik Lagu Kartoyono Medot Janji**

*“Tapi kenyataannya pergi.”* (Data 15. Lagu Kartoyono Medot Janji)

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna hiponim pada kata **“Pergi”** yang diterjemahkan dalam istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu memiliki arti “Meninggalkan, keluar, menjauh, menghindar dan menghilang”. Oleh karena itu, kata **“Pergi”** memiliki makna lebih dari satu yang berbeda dalam pengucapannya namun memiliki inti makna yang sama yaitu berkaitan dengan kata meninggalkan. Pada lirik lagu ini menceritakan tentang seorang pria yang akhirnya ditinggalkan oleh kekasihnya, tindakan yang dilakukan pria tersebut untuk kekasihnya agar kekasihnya tidak pergi meninggalkan namun tindakan tersebut hanya sia-sia akhirnya kekasihnya memilih pergi untuk meninggalkan pria pada lirik lagu yang diceritakan. Maka dari penjabaran

kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna sama walaupun pengucapannya berbeda makna tersebut memiliki arti makna yang sama dan memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Kartoyono Medot Janji.

#### **Lirik Lagu Kartoyono Medot Janji**

*“Metu kono, belok kiri, lurus wae.”* (Data 16. Lagu Kartoyono Medot Janji)

Dalam kalimat lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna hiponim dalam kalimat **“metu kono, belok kiri, lurus wae”** memiliki arti “lewat kesana, belok kiri, lurus saja” dari kalimat tersebut memiliki inti makna yang sama yang berkaitan dengan petunjuk arah jalan sehingga dapat diklasifikasikan sebagai menunjukkan arah jalan. Pada lirik lagu ini menceritakan seorang pria yang diceritakan dalam lirik lagu ini memberikan arahan jalan keluar kepada kekasihnya jika kekasihnya berniat untuk meninggalkan pria tersebut maka pria tersebut memberikan perumpamaan dengan kalimat yang menunjukkan arah jalan yang intinya jika ingin meninggalkan pria tersebut tinggalkan saja tidak usah dengan tindakan basa-basi jika akhirnya meninggalkan pria tersebut. Oleh karena itu dalam lirik lagu ini terdapat kata **“pergi”** yang memiliki makna lebih dari satu dan cara pengucapan makna tersebut juga berbeda namun dari beberapa makna tersebut memiliki inti makna yang sama. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna sama walaupun pengucapannya berbeda makna tersebut memiliki arti makna yang sama dan memiliki keterkaitan dengan perasaan yang dialami oleh pencipta lirik lagu tersebut.

Selain jenis hiponim yang sudah dibahas seperti analisis di atas, dalam bab ini juga membahas mengenai analisis relasi makna jenis homonim. Jenis homonim ini berbeda dengan jenis hiponim yang merupakan jenis relasi makna yang penulisan kata nya sama namun memiliki makna yang berbeda dan pengucapannya berbeda. Berikut pembahasannya dalam data homonim yang ditemukan datanya dari lirik lagu yang di dengarkan melalui aplikasi *youtube*.

#### **4. Homonim**

Homonim merupakan bentuk jenis relasi makna dalam penulisan kata nya sama namun memiliki makna yang berbeda dan pengucapannya berbeda. Bentuk relasi makna yang terdapat pada tujuh lagu ciptaan Denny Caknan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya.

#### **Lirik Lagu Kartoyono Medot Jaji**

bentuk makna dalam penulisan kata nya sama namun memiliki arti makna dan pengucapannya berbeda dari kata yang di analisis pada lirik lagu Kartoyono Medot Janji ciptaan Denny Caknan kata yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut memiliki kesamaan dalam penulisan namun memiliki inti makna yang berbeda dan dalam pengucapannya juga berbeda. Hal tersebut digunakan agar masyarakat mampu memahami perbedaan kata yang dituliskan dalam pengucapan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya.

*“Loro ati iki. Tak mbarno karo tak nggo latihan”*

(Data 27. Lagu Kartoyono Medot Janji)

Dalam kalimat lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna berupa homonim pada kata “**Loro**” yang memiliki arti lebih dari satu makna, yaitu pada kata “**Loro**” dalam Bahasa Jawa pada lirik lagu ini memiliki arti “Sakit” dan jika diartikan dalam Bahasa Indonesia memiliki arti untuk penyebutan angka “Dua (2)”. Kedua kalimat tersebut penulisannya sama namun untuk mengungkapkannya berbeda dan juga memiliki arti yang berbeda jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia. Kalimat “**loro**” yang ditulis dalam kalimat ini menceritakan tentang suatu keadaan hati seseorang yang diceritakan dalam lirik lagu ini yaitu seorang pria yang sedang sakit hati atas perlakuan dari kekasihnya yang telah mengingkari janjinya dan akhirnya memutuskan pria tersebut untuk ditinggalkan kemudian lirik lagu ini menceritakan tentang seorang pria yang sedang sakit hati namun pria tersebut tetap membiarkan dan menganggap rasa sakitnya itu sebagai bentuk latihan jika menjalin hubungan percintaan agar suatu saat jika pria tersebut menjalin hubungan percintaan dengan orang lain jika sakit hati lagi maka pria tersebut sudah terbiasa dan tidak kaget lagi dari tindakan yang dilakukan oleh kekasihnya yang meninggalkan pria tersebut namun pria tersebut tidak mudah untuk frustrasi yang dapat merugikan dirinya tetapi justru pria tersebut menganggap bahwa rasa sakit hati tersebut sebagai bentuk latihan dalam menghadapi hubungan percintaan. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda walaupun dalam penulisannya sama.

Dalam data ke dua puluh tujuh, relasi makna yang ditemukan dalam lirik lagu Kartoyono Medot Janji ciptaan Denny Caknan yang memiliki bentuk jenis relasi makna homonim terdapat pada kata dalam lirik lagu ciptaan Denny Caknan yang analisisnya memiliki penulisan kata yang sama namun pengucapannya berbeda. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Kalih Welas.

### **Lirik Lagu Kalih Welas**

*“Anane mung tresna kalih welasku.”* (Data 29. Lagu Kalih Welas)

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna berupa homonim yaitu pada kata “**kalih welas**” dalam Bahasa Jawa yang ditulis pada lirik lagu ini memiliki arti “karo atiku” dalam Bahasa Jawa jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia “**kalih welas**” dimaksud sebagai sebutan angka yang diterjemahkan dari Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Jawa yang artinya angka dua belas (12). Kedua makna tersebut pengucapannya sama, kalimat dalam lirik lagu tersebut menceritakan tentang perasaan dari isi hati seseorang yang dituliskan dalam lirik lagu tersebut kalimat ini diucapkan oleh seorang pria yang mencintai wanita namun pria tersebut merasa minder kepada wanita yang dicintainya karena pria tersebut hanya memiliki rasa cinta kepada kekasihnya pria tersebut merasa jika hanya memiliki rasa cinta saja apakah wanita yang dicintainya tidak akan meninggalkan pria tersebut namun tindakan yang dilakukan oleh seorang pria untuk menyeimbangi rasa cinta dengan kekasihnya ini suatu tindakan apapun dilakukan demi wanita yang dicintainya karena ketulusan dari rasa cinta yang dimiliki oleh seorang pria kepada wanitanya begitu besar agar pria dalam lirik lagu ini tidak kehilangan wanita yang dicintai dengan setulus hatinya ini pergi meninggalkannya. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda walaupun dalam penulisannya sama. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Cundamani.

### Lirik Lagu Cundamani

“Cidrone ati, Gusti mpun ngrampungu.” (Data 31 Lagu Cundamani)

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna homonim yaitu pada kata “**Gusti**” jika diartikan secara biasa dapat merujuk kepada nama seseorang yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut, namun kata “**Gusti**” juga dapat diartikan sebagai sebutan naman Tuhan YME dari bahasa Jawa. Makna tersebut memiliki arti makna yang berbeda namun dalam penulisan dan pengucapannya sama. Kalimat “**Gusti**” dalam lirik lagu ini merupakan bentuk pengucapan yang dilakukan oleh seseorang kepada Tuhan YME yang telah membantu suatu permasalahan yang dialami oleh pria yang diceritakan dalam liri lagu ini seorang pria merasa bahagia dan bersyukur kepada Tuhan YME yang telah membantu kisah percintaannya untuk menyelesaikan permasalahan mengenai perasaan hati seorang pria yang belum selesai dengan masalahnya akhirnya Tuhan YME menghadirkan wanita lain sebagai kekasihnya yang baru dan akhirnya pria tersebut dapat melupakan masalahnya ketika kekasihnya yang baru ini sangat tulus untuk mencintainya dan akhirnya pria yang diceritakan dalam lirik lagu ini sadar bahwa masih ada seorang wanita yang mencintainya dengan tulus hingga akhirnya pria tersebut memiliki keinginan untuk menikahi seseorang yang menemaninya sekarang ini untuk dijadikan sebagai pasangan hidupnya. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda walaupun dalam penulisannya sama.

Selain jenis homonim yang sudah dibahas seperti analisis di atas, dalam bab ini juga membahas mengenai analisis relasi makna jenis polisemi. Jenis polisemi ini berbeda dengan jenis homonim yang merupakan jenis relasi makna yang maknanya dapat digunakan dalam beberapa kalimat atau kata-kata yang mengandung makna leboh dari satu pemaknaannya. Berikut pembahasannya dalam data polisemi yang ditemukan datanya dari lirik lagu yang di dengarkan melalui aplikasi *youtube*.

## 5. Polisemi

Polisemi merupakan bentuk jenis relasi makna yang maknanya dapat digunakan dalam beberapa kalimat atau kata-kata yang mengandung makna lebih dari satu. Bentuk relasi makna yang terdapat pada tujuh lagu ciptaan Denny Caknan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya.

### Lirik Lagu Satru

Polisemi merupakan sebuah kalimat yang memiliki bentuk makna yang memiliki arti lebih dari satu dalam penulisan kata dan makna kata tersebut bisa digunakan dalam beberapa kalimat. Analisis pada lirik lagu Satru ciptaan Denny Caknan kata yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut memiliki arti makna yang sama dan makna dapat digunakan dalam beberapa kalimat. Hal tersebut digunakan agar masyarakat mampu memahami perbedaan kata yang dituliskan dalam pengucapan. Berikut data yang ditemukan dan analisisnya.

“*Gusti, kulo mpun manut dalane.*”

(Data 37. Lagu Satru)

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna polisemi yaitu pada kata “**dalane**” dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “Jalannya” sedangkan dalam Bahasa Jawa pada lirik lagu “**dalane**” memiliki arti alur hubungan percintaannya. Kedua makna tersebut memiliki kesamaan yaitu dalam

penulisan dan pengucapannya yang intinya yaitu jalan hubungan percintaan. Kalimat “**dalane**” pada lirik lagu ini menceritakan seseorang yang sudah mempasrahkan hubungannya dengan alur yang sudah ditakdirkan Tuhan YME karena seseorang tersebut tidak boleh mencintai kekasihnya terlalu dalam agar ketika sakit hati seseorang dalam lirik lagu ini tidak terlalu dalam sakit hatinya. Jika pada akhirnya hubungan percintaan seseorang yang ditakdirkan oleh Tuhan YME sampai menikah seseorang dalam lirik lagu ini sangat bersyukur namun jika hubungan ini berakhir dengan berpisah maka seseorang dalam lirik lagu ini menerimanya dengan ikhlas. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda walaupun dalam penulisannya sama.

Dalam data ketiga puluh tujuh, relasi makna yang ditemukan dalam lirik lagu Satru ciptaan Denny Caknan yang memiliki bentuk jenis relasi makna polisemi terdapat pada kata dalam lirik lagu ciptaan Denny Caknan yang analisisnya memiliki makna yang sama dan makna dapat digunakan dalam beberapa kalimat. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Kartoyono Medot Janji.

#### **Lirik Lagu Kartoyono Medot Janji**

*“Rasah nyawang sepionmu sing marai ati, tambah bebani.”*

(Data 35. Lagu Kartoyono Medot Janji)

Dalam kalimat lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna berupa polisemi pada kalimat “**Rasah nyawang sepionmu sing marai ati, nambah bebani**” memiliki arti “tidak usah melihat kebelakang yang membuat hati sakit” kata yang teramsuk kedalam bentuk relasi makna polisemi yaitu pada kata “**sepion**” bisa diartikan sebagai suatu benda yang digunakan untuk melihat kearah belakang (bercermin) hal ini memiliki makna dasar dari istilah *flashback* masa lalu. Kalimat “**sepion**” dalam lirik lagu ini menceritakan untuk menggambarkan sebuah istilah perumpamaan dari kata kebelakang karena kata “**sepion**” termasuk benda yang dapat untuk melihat objek dibelakang kita jadi dalam lirik lagu ini untuk mengungkapkan kata kebelakang menggunakan istilah nama benda yang bisa dijadikan untuk melihat objek kebelakang oleh seorang pria yang telah ditinggalkan kekasihnya maka seorang pria tersebut tidak perlu untuk *flashback* bersama kekasihnya yang dulu memutuskan, baginya jika tetap melihat masalah yang pernah dijadikan sebuah kenangan yang manis maka pria tersebut tidak bisa melupakan kekasihnya yang telah meninggalkannya. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda walaupun dalam penulisannya sama. Kemudian data selanjutnya terdapat dalam lirik lagu yang berjudul Sampek Tuwek.

#### **Lirik Lagu Sampek Tuwek**

*Wis tak angan-angan, we bakal dadi jodohku.”*

*“Wis tak angan-angan, kowe dadi pilihanku.”*

(Data 40. Lagu Sampek Tuwek)

Dalam lirik lagu tersebut terdapat bentuk relasi makna polisemi yang terdapat pada kata “**we bakal dadi jodohku**” yang artinya “kamu bakal jadi jodoh saya, kamu pilihan saya” dan pada kata “**kowe dadi pilihanku**” yang artinya “kamu yang jadi seleraku atau pilihanku. Kalimat yang digunakan dalam lirik lagu ini menggunakan kalimat “**kowe dadi pilihanku**” karena secara keseluruhan inti dari isi makna dalam lirik lagu tersebut yaitu “kamu akan menjadi pilihan sebagai jodohku” kalimat ini diucapkan oleh seorang pria yang diceritakan dalam lirik lagu ini seorang pria merasa yakin

dengan kekasihnya yang begitu tulus mencintai pria tersebut dan menunggunya ketika pria tersebut dari awal mula tidak memiliki apa-apa hingga akhirnya menjadi seorang yang sukses namun kekasihnya ini tetap setia menunggu dan menjaga cintanya kemudian ketika seorang pria sudah sukses dan bukti yang diterima dari seorang kekasihnya itu berupa setia dan tulus mencintai pria tersebut dan akhirnya pria tersebut memutuskan untuk menjadikan kekasihnya tersebut sebagai pendamping hidupnya sampai akhir usiannya. Maka dari penjabaran kalimat dapat disimpulkan bahwa memiliki arti makna yang berbeda walaupun dalam inti penulisannya sama.

Mengacu pada analisis yang telah dilakukan terhadap data lirik lagu ciptaan Denny Caknan yang ditemukan, maka lirik lagu ciptaan Denny Caknan bisa dikatakan dengan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tak hanya pada ranah kehidupan bermasyarakat saja, akan tetapi lirik lagu ciptaan Denny Caknan juga dapat digunakan sebagai bentuk analisis relasi makna agar pemaknaan dalam lirik lagu dapat di pahami. Dalam analisis di atas, analisis relasi makna dapat dilakukan bagi masyarakat yang menggunakan aplikasi youtube untuk didengarkan.

### **Implikasi Hasil Analisis Bentuk Relasi Makna Dalam Pembelajaran di SMA**

Berdasarkan hasil analisis penelitian bentuk relasi makna pada lagu-lagu ciptaan Denny Caknan dan kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas X jenjang SMA kurikulum merdeka belajar, dengan tujuan pembelajaran 4.6 menggunakan jenis-jenis makna (konotatif, denotatif, gramatikal, dan leksikal, kias dan lugas, referensial dan nonreferensial, umum dan khusus, perubahan dan pergeseran makna kata, serta hubungan makna kata) pada kalimat baik dengan lisan ataupun tertulis. Peserta didik lebih mudah memahami materi yang berkaitan dengan jenis makna jika pendidik menjelaskan secara langsung dan mempraktikkan dengan melakukan analisa pada suatu lirik lagu untuk mencari arti atau makna dari lirik lagu tersebut.

Hasil penelitian relasi makna ini dapat disisipkan dalam proses pembelajaran sehingga pendidik lebih kreatif untuk menyusun bahan ajar dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan baik. Adapun penelitian ini sebagai contoh dan referensi bagi pendidik dalam mengajarkan pembelajaran yang berkaitan dengan relasi makna atau jenis-jenis makna yang diajarkan pada peserta didik secara baik dan benar. Setelah peserta didik memahami relasi makna, pendidik dapat meminta siswa untuk menggunakan pengetahuannya mengenai relasi makna dengan cara mempraktikkannya untuk menemukan dan menganalisis jenis relasi makna dengan objek yang sama yaitu sebuah lirik lagu ciptaan Denny Caknan. Sehingga pengetahuan yang didapat oleh peserta didik dapat berkelanjutan dari teori hingga implementasinya.

Lirik lagu ciptaan Denny Caknan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar bagi pendidik untuk pembelajaran relasi makna di kelas X jenjang SMA. Lirik lagu tersebut dapat digunakan sebagai sarana bagi peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan. Penggunaan lirik lagu ciptaan Denny Caknan ini sangat populer dan sering di dengarkan di kalangan masyarakat sehingga bagi peserta didik pembelajaran menggunakan lirik lagu yang bernuansa dangdut koplo ini, penggunaan bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut sangat mudah dipahami dengan di iringi instrumen musik yang khas sehingga menyebabkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran relasi makna ini tidak mudah bosan dalam menganalisis jenis relasi makna pada lagu tersebut, menggunakan lagu dalam pembelajaran selain dapat memberikan pengetahuan, juga dapat memberikan kesan menyenangkan selama memahami materi pembelajaran. Relasi makna yang

terkandung dalam lagu tersebut cukup kompleks dengan memuat jenis-jenis relasi makna yang sering dijumpai oleh peserta didik seperti antonim, sinonim, hiponim, homonim, dan polisemi.

## SIMPULAN

Lirik lagu ciptaan Denny Caknan yang diteliti memuat lima jenis bentuk relasi makna yaitu : antonim, sinonim, hiponim, homonim, dan polisemi. Penelitian ini menemukan data sebanyak 40 jenis relasi makna dari tujuh lagu yang dianalisis, jenis relasi makna yang banyak ditemukan yaitu jenis relasi makna berupa hiponim data yang ditemukan sebanyak 13 data. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya lirik lagu yang memiliki makna lebih dari satu namun makna tersebut memiliki makna yang tidak saling keterkaitan dari bentuk makna yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut. Makna-makna yang berbeda tersebut memiliki inti gabungan dari berbagai makna yang telah ditemukan dalam analisis data. Adapun peneliti menyimpulkan jenis relasi makna dari data yang didapat berupa antonim sebanyak 5 data, sinonim sebanyak 8 data, hiponim sebanyak 13 data, homonim sebanyak 6 data, dan polisemi sebanyak 8 data. Dengan demikian, dari tujuh lagu ciptaan Denny Caknan yang dianalisis lebih banyak menggunakan kata-kata yang memiliki makna lebih dari satu makna jika diartikan kedalam bentuk Bahasa Indonesia dan arti makna tersebut cenderung maknanya memiliki makna lebih dari satu yang maknanya dapat digabungkan atau diklasifikasikan dari beberapa makna yang memiliki inti makna dari lirik lagu yang dibahas.

Lirik lagu Ciptaan Denny Caknan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran jenis-jenis makna pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X pada jenjang SMA. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diimplikasikan pada KD 4.6 menggunakan jenis-jenis makna (konotatif, denotatif, gramatikal, dan leksikal, kias dan lugas, referensial dan nonreferensial, umum dan khusus, perubahan dan pergeseran makna kata, serta hubungan makna kata) pada kalimat baik dengan lisan ataupun tertulis. Adapun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai relasi makna dalam proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Saifullah. (2018). *Semantik Dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Saputri, D. I., & Admojo, W. (2021). *Relasi Makna Leksikal Lirik Lagu Kesenian Rodad Sekarwangi Boyolali*. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 16(2), 133. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i2.2694>.
- Jumriati. (2020). *Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Analysis of Students' Ability To Determine the Relationship of Synonym, Antonyim, and Polysemy in Indonesian Sentences of Eight Grade Smp Negeri 1 Sibulue Bone Regency*. 2(2), 1–14.
- Setiawan, Sudrajat, & Sukawati, (2020). *Analisis Unsur Batin Dalam Puisi "Kontemplasi" Karya Ika Mustika*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 315.